

ABSTRAK

Nonik Nurhanifah. 1710310165. Penerapan Model *Hybrid Learning* Pada Pembelajaran Tematik di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah (MI) Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN KUDUS). Dosen Pembimbing Ismanto, S.Si, M.Pd.

Tujuan penelitian dalam pembahasan ini adalah (1) Mengetahui penerapan model *hybrid learning* pada pembelajaran tematik kelas III di MI Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati. (2) Mengetahui peran keluarga selama penerapan model *hybrid learning* pada pembelajaran tematik kelas III di MI Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati. (3) Mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan model *hybrid learning* pada pembelajaran tematik kelas III di MI Matholi'ul Huda Pucakwangi Pati.

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) bersifat kualitatif yaitu peneliti studi langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang mendalam. Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dengan kepala madrasah, guru kelas III, peserta didik kelas III dan keluarga peserta didik, observasi dilakukan di ruang kelas dan ruang pembelajaran digital *whatsapp*, *youtobe*, *e-learning*, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu: reduksi data berupa pengajaran guru menggunakan model *hybrid learning* pada pembelajaran tematik, kegiatan belajar peserta didik tematik di masa covid-19, peran keluarga dalam mendampingi anak belajar, kendala yang dialami dan pengajaran les privat, penyajian data berupa proses pembelajaran selama pandemi covid-19 yang berhubungan dengan pengajaran guru pada tematik dengan model *hybrid learning*, aktivitas belajar peserta didik dan peran keluarga selama belajar dari rumah, lalu kesimpulan (*verification*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penerapan model *hybrid learning* pada pembelajaran tematik di kelas III diterapkan secara daring pada aplikasi *whatsapp*, *youtobe*, *e-learning* dan luring dilakukan di ruang kelas setiap hari senin dengan waktu belajar satu jam. Kegiatan pembelajaran tetap dilaksanakan meskipun tidak sepenuhnya sesuai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. 2) Peran keluarga dalam mendampingi belajar anak dengan membantu mengoperasikan pembelajaran daring dan menemani belajar luring. Tetapi tidak semua orang tua melakukan itu karena terkendala dalam latar pendidikan, bekerja dan kesibukan. Mengikutkan anak belajar les sebagai bukti dalam tanggung jawab. 3) Faktor pendukung model *hybrid learning* tematik yaitu fleksibilitas belajar, mempunyai waktu bermain, belajar sambil bermain. Faktor penghambat yaitu jaringan internet lemah, kuota data boros, penggunaan hp secara bergantian, mudah lelah dan bosan dalam belajar.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Hybrid Learning*, Tematik